

**PERAN TUTOR MELALUI METODE BERNYANYI DALAM MEMUDAHKAN PEMAHAMAN GRAMMAR BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK LEVEL ELEMENTARY DI LEMBAGA KURSUS REC-BHA DESA WARU BARAT KECAMATAN WARU KABUPATEN PAMEKASAN**

**Achmad Nauvalul Ikbar**

(Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

E-mail : [nauval.achmad5@gmail.com](mailto:nauval.achmad5@gmail.com)

**Drs. Sucahyono, M.Pd**

(Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

**Abstrak**

Tutor merupakan seorang pendidik yang berinteraksi langsung dengan peserta didik didalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam penelitian ini peran tutor yang dibahas adalah peran sebagai pembimbing, motivator, dan evaluator melalui metode bernyanyi dalam memudahkan pemahaman grammar bahasa inggris peserta level elementary di Lembaga Kursus Radiant English Course Boarding House of Al-Tarwiyah (REC-BHA). Metode bernyanyi merupakan suatu metode pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah peserta didik memahami *tenses* bahasa inggris.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan (1) peran tutor melalui metode bernyanyi di Lembaga Kursus REC-BHA Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan, (2) metode bernyanyi dalam memudahkan pemahaman grammar bahasa inggris peserta didik di Lembaga Kursus REC-BHA Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dengan koleksi data, reduksi data, display data, dan verifikasi data. Setelah itu data diuji keabsahannya dengan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran tutor sebagai pembimbing, motivator, dan evaluator dijalankan untuk meningkatkan semangat, memaksimalkan hasil belajar, serta mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Ketiga peran tutor tersebut didalam metode bernyanyi untuk memberikan pemahaman terhadap syair dan lirik lagu yang dinyanyikan dan menumbuhkan semangat bernyanyi melalui penggunaan alat musik dari barang bekas, (2) metode bernyanyi digunakan untuk memudahkan pemahaman grammar bahasa inggris peserta didik level elementary, pemahaman grammar (*tenses*) peserta didik dalam hal ini: (a) mampu membuat kalimat bahasa inggris sederhana menggunakan 3 rumus *Tenses* (*Present tense*, *Past tense*, dan *Past perfect tense*), (b) mampu mempraktekkan 3 rumus *tenses* (*Present tense*, *Past tense*, dan *Past perfect tense*) melalui ungkapan (*speaking*).

**Kata kunci:** Peran Tutor, Metode Bernyanyi, Level Elementary

**Abstract**

*Tutor is an educator who interacts directly with learners in learning process to achieve educational goals. In this research the roles of tutors that being discussed are the roles of mentor, motivator, and evaluator through singing method in facilitating grammar understanding of elementary level participant in Radiant English Course Boarding House of Al-Tarwiyah (REC-BHA) Course Institution. Singing method is a method of learning that is used to facilitate learners in understanding English materials, especially tenses.*

*This study aims to describe (1) the role of tutor through the singing method in the Institute of Course of REC-BHA of West Waru village in Waru sub-district Pamekasan district, (2) singing method in facilitating understanding of learners' English grammar in the Institute of Course of REC-BHA of West Waru village in Waru sub-district Pamekasan district.*

*The method of this research is descriptive qualitative. The data in this study were collected using interview technique, observation, and documentation. Data analysis in this study is done with data collection, data reduction,*

*data display, and data verification. After those stages, the data were tested for its validity with credibility, transferability, dependability, and confirmability.*

*The results of this study showed that (1) the role of tutors as mentors, motivators, and evaluators is done in order to increase the enthusiasm, maximize learning outcomes, and know the learners' understanding of the material being taught. Those three roles of the tutor in singing method are ways to provide an understanding of the poems and song lyrics that being sung and foster the spirit of singing through the use of musical instruments that made of second-hand goods, (2) the singing method is used in an effort to facilitate Understanding grammar of elementary class learners, grammar understanding (tenses) learners in this case are: (a) able to make simple English sentence using 3 formula of Tenses (Present tense, Past tense, and Past perfect tense), (b) able Practicing 3 tense formulas (Present tense, Past tense, and Past perfect tense) through the expression (speaking).*

**Keywords:** *Role of Tutor, Method of Singing, Elementary Level.*

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang saat ini menjadi bahasa yang mendunia dan merupakan salah satu bahasa resmi yang sudah diakui PBB, oleh karena itu dalam ilmu pengetahuan, pendidikan, bisnis, dan perkantoran, penggunaan bahasa Inggris sangat diperlukan. Di era globalisasi masyarakat Indonesia sudah di hadapkan pada budaya ekonomi dari berbagai negara di Asia sehingga masyarakat Indonesia di tuntut agar dapat berbicara menggunakan bahasa Inggris dengan baik, oleh karena itu kemampuan bahasa inggris mutlak diperlukan.

Penggunaan bahasa Inggris akan mempermudah masyarakat indonesia dalam berinteraksi dengan orang-orang yang datang dari luar indonesia. Pendidikan merupakan salah satu kunci yang dapat digunakan untuk mengikuti percepatan ritme di zaman yang semakin berkembang ini. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan di Indonesia dibagi menjadi tiga yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Pada pendidikan formal terbatas pada usia dan jenjang pendidikannya. Atas dasar itu pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap dari pendidikan formal dalam rangka pendidikan sepanjang hayat.

Menurut Marzuki (2012: 137), Pendidikan non formal adalah proses belajar terjadi secara terorganisir diluar sistem persekolahan atau pendidikan formal, baik dilaksanakan terpisah maupun merupakan bagian penting

dari suatu kegiatan yang lebih besar yang dimaksud untuk melayani sasaran didik tertentu dan belajarnya tertentu pula. Salah satu bentuk pendidikan non formal yang berperan dalam memberikan layanan pendidikan dalam rangka pendidikan sepanjang hayat sekarang ini adalah melalui kursus.

Lembaga kursus pasti memiliki metode pembelajaran tersendiri yang dapat mendukung keberhasilan suatu Lembaga pendidikan dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didik, oleh karena itu tutor harus berupaya untuk menginovasi metode pembelajaran sebaik mungkin supaya tujuan lembaga kursus bisa tercapai secara maksimal. Menurut Moeslichtoen (2004:7) Secara etimologi kata metode berasal dari kata met dan hodes yang berarti melalui, sedangkan istilah metode adalah jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru untuk membelajarkan anak agar mencapai kompetensi yang ditetapkan (Depdiknas, 2006: 12). Dalam hal ini metode pembelajaran yang digunakan oleh tutor adalah metode bernyanyi.

Menurut Fadillah (2012:175) metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan, biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Menurut pendapat yang di uraikan tersebut bisa disimpulkan bahwa metode bernyanyi adalah merupakan suatu metode pembelajaran dengan membuat lirik lagu dari materi-materi yang diajarkan. Lirik lagu tersebut dinyanyikan dengan menggunakan lagu-lagu yang familiar agar peserta didik dapat memahami dengan cepat terhadap irama lagu yang dinyanyikan.

Lembaga Kursus Bahasa Inggris Radiant English Course Boarding House Of Al-Tarwiyah (REC-BHA) Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan berdiri sejak tahun 1997. Mulai awal berdirinya hingga saat ini jumlah peserta didik selalu meningkat 5% dalam setiap angkatan khususnya pada program *Holiday*. Lembaga kursus yang sudah lama berjalan pasti memiliki berbagai macam kendala yang

dapat menghambat keberhasilan dari lembaga kursus tersebut, tanpa terkecuali Lembaga Kursus REC-BHA yang berada di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

Untuk menunjang pendidikan di lembaga kursus diperlukan adanya pendidik supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu tenaga pendidik yaitu adalah tutor. Menurut Sugono (2008:1022), tutor adalah orang yang memberi pelajaran (bimbingan) kepada seseorang atau sejumlah kecil peserta didik dalam pembelajaran.

Hal itu dijelaskan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (6) menyatakan bahwa: "pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Seorang tutor harus profesional, tutor di tuntut untuk melakukan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik merasa senang dalam belajar. Oleh karena itu tutor harus bisa mengelola materi pelajaran menjadi semenarik mungkin dengan menggunakan metode mengajar yang sistematis dan relevan sehingga menjadikan peserta didik merasa senang dan mudah belajar bahasa inggris.

Awal mula diterapkannya metode bernyanyi karena melihat pemahaman peserta didik terhadap materi khususnya *tenses* pada beberapa tahun yang lalu masih sangat rendah. Hal itu disebabkan karena peserta didik kesulitan menghafalkan bentuk kosakata yang terdapat dalam *Irregular Verb*. Oleh karena itu, perlu diadakan sebuah evaluasi dari tutor yaitu dengan cara menciptakan metode pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik untuk hafal terhadap bentuk katakerja yang tidak beraturan (*Irregular Verb*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan Lembaga Kursus tersebut.

Harapan diterapkannya metode bernyanyi ini supaya peserta didik bisa terbantu lebih mudah hafal tanpa harus bersusahpayah untuk menghafalkannya, karena hal itu akan memudahkan peserta didik memasukkan bentuk katakerja ke dalam rumus *tenses* yang digunakan. Tutor merupakan orang memfasilitasi proses pembelajaran kepada seseorang atau sejumlah kecil peserta didik dalam pembelajaran. Secara umum tugas tutor meliputi mengajar, mendidik, membimbing, melatih, memotivasi, mengarahkan, dan lain sebagainya. Peran tutor disesuaikan dengan tugas yang dilakukan oleh tutor itu sendiri. Banyak sekali peran atau tugas yang dilakukan oleh tutor. Namun dalam penelitian ini, akan membahas tentang peran tutor yaitu sebagai pembimbing, motivator,

dan evaluator melalui metode bernyanyi dalam memudahkan pemahaman grammar bahasa inggris (*tenses*) bagi peserta didik level elementary.

Adanya peran tutor dan adanya metode bernyanyi di Lembaga tersebut menjadi bahan penelitian penulis dengan mengangkat judul, "Peran Tutor Melalui Metode Bernyanyi dalam Memudahkan Pemahaman Grammar Bahasa Inggris Peserta Didik Level Elementary di Lembaga Kursus REC-BHA Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan".

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana peran tutor melalui metode bernyanyi dalam memudahkan pemahaman grammar Bahasa Inggris level elementary Di Lembaga Kursus REC-BHA Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan ?

(2) Bagaimana metode bernyanyi dalam memudahkan pemahaman grammar Bahasa Inggris peserta didik level elementary Di Lembaga Kursus REC-BHA Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan ?

Sesuai dengan latar belakang dan fokus diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan mendeskripsikan peran tutor melalui metode bernyanyi dalam memudahkan pemahaman grammar bahasa inggris peserta didik level elementary Di Lembaga Kursus REC-BHA Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan., dan mendeskripsikan metode bernyanyi dalam memudahkan pemahaman grammar bahasa inggris peserta didik level elementary Di Lembaga Kursus REC-BHA Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

Peran guru atau tutor dalam interaksi edukatif yaitu membimbing proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, tugas dan peran pendidik bukan hanya mengajar, akan tetapi harus mendidik anak didiknya agar menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang baik. pendidik mempunyai peran yang penting dalam interaksi edukatif di sekolah. Peran dan kedudukan pendidik yang tepat dalam interaksi tersebut akan menjamin tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Peran tutor pada penelitian ini yaitu peran pembimbing, motivator, dan evaluator, dengan adanya metode bernyanyi diharapkan mampu membuat peserta didik hafal *Irregular Verb* sehingga memudahkan peserta didik paham terhadap materi yang ada didalam grammar

bahasa inggris khususnya *tenses*. Menurut Ramayulis dalam Kartini (2012:6), peran tutor dalam interaksi edukatif adalah sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, organisator, dan manusia sumber. Penelitian ini diharapkan Penelitian mampu untuk memberikan tambahan ilmu dan wawasan dibidang Pendidikan Luar Sekolah, khususnya dalam hal kompetensi pendidik luar sekolah sebagai tutor dan penggunaan metode bernyanyi sebagai upaya untuk memudahkan pemahaman grammar bahasa inggris (*tenses*) bagi peseta didik.

## METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian dedeskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan. dengan obyek penelitian adalah Lembaga Kursus REC-BHA Peneliti memilih tempat tersebut karena merupakan lembaga kursus yang banyak diminati oleh peserta didik untuk belajar bahasa inggris, serta keunikan metode pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan peserta didik terhadap materi bahasa inggris khususnya *tenses*. dan keberadaan tutor yang menjadi subyek penelitian sehingga peserta didik lebih mudah paham terhadap grammar (*tenses*).

Dalam penelitian diperlukan sumber data yang digunakan untuk menggali informasi yang akan mempermudah penelitian, dilihat dari sumber data maka ada dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:225), sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah tutor dan peserta didik level elementary yang ada di Lembaga Kursus Boarding House Of Al-Tarwiyah Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

### 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015:225), sumber data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau beberapa dokumen. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala lembaga, nilai ujian peserta didik, daftar hadir peserta didik, daftar tutor, peraturan kursus, dan data lain yang relevan yang berasal dari kursus bahasa inggris Radiant English Course Boarding House of Al-Tarwiyah (REC-BHA).

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan fokus yang telah ditentukan. Jenis dan metode yang digunakan dalam

pengumpulan data disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisis data merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari tempat penelitian, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian ini adalah koleksi data, reduksi data, display data, dan verivikasi data.

Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak adanya perbedaan antara data yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. kriteria keabsahan data dalam penelitian ini adalah, kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah semua hasil temuan yang didapat dilapangan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dideskripsikan, maka pada point ini peneliti akan menganalisis dan membahas permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti yaitu: (1) peran tutor melalui metode bernyanyi di Lembaga Kursus REC-BHA Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan, (2) metode bernyanyi dalam memudahkan pemahaman grammar bahasa inggris peserta didik level elementary di Lembaga Kursus REC-BHA Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan, dan kemudian akan dikaitkan dengan teori-teori yang ada menurut ahli.

### 1. Peran Tutor Melalui Metode Bernyanyi dalam Memudahkan Pemahaman Grammar Bahasa Inggris Level Elementary di Lembaga Kursus REC-BHA Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan

Peran pendidikan non formal melalui tenaga pendidik di lembaga kursus yaitu tutor yang dalam hal ini bertugas memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan metode bernyanyi yang berperan sebagai pembimbing, motivator, dan evaluator bagi peserta didik level elementary di Lembaga Kursus REC-BHA Desa Waru Barat Kec. Waru Kab. Pamekasan. Pendidikan non formal sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan secara terorganisir dan terencana yang ditujukan kepada individu maupun kelompok dalam masyarakat untuk meningkatkan kuliatas hidup yang dalam hal ini adalah skill bahasa inggris. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana dalam Kamil, (2010:54) bahwa pendidikan nonformal memiliki tugas untuk: (a) membelajarkan agar warga belajar supaya mereka memiliki dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai-nilai, dan aspirasi untuk mengatisipasi kemungkinan

perubahan di masa depan, dan (b) membelajarkan warga belajar agar mereka mampu meningkatkan dan memanfaatkan sumberdaya alam guna meningkatkan taraf hidupnya.

Pendapat Sudjana tersebut memberikan arti bahwa peranan pendidikan nonformal menjadi sebuah solusi dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai bagi masyarakat. Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, peneliti menganalisis bahwa ada 3 peran tutor melalui metode bernyanyi di Lembaga Kursus REC-BHA Desa Waru Barat Kec. Waru Kab. Pamekasan, yaitu:

#### a. Peran Pembimbing

Pembimbingan yang dilakukan oleh tutor kepada peserta didik level elementary di Lembaga Kursus REC-BHA berlangsung didalam dan diluar proses pembelajaran. Bentuk bimbingan yang dilakukan oleh tutor didalam proses pembelajaran dengan menanyakan dan menjelaskan kembali materi-materi yang belum dipahami oleh peserta didik, sehingga dapat dipastikan peserta didik sudah paham sebelum melanjutkan pada materi selanjutnya. Bimbingan yang dilakukan didalam kelas bertujuan untuk mempermudah peserta didik yang ingin bertanya ketika pembelajaran berlangsung.

Bimbingan diluar proses pembelajaran dilakukan di musholah Lembaga Kursus REC-BHA, dengan menjelaskan kembali materi-materi yang ditanyakan oleh peserta didik hingga mereka benar-bener paham, tujuan dilakukan pembimbingan diluar proses pembelajaran untuk mengantisipasi peserta didik yang malu bertanya didalam kelas dan memaksimalkan hasil belajar peserta didik.

Peran sebagai pembimbing yang diperankan oleh tutor tersebut diatas sejalan dengan teori menurut Djamarah (2005) bahwa, Peran guru sebagai pembimbing harus dipentingkan, karena kehadiran guru adalah membimbing anak didik menjadi manusia susila yang cakap. Tanpa bimbingan anak didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya. Kekurangmampuan peserta didik menyebabkan lebih banyak tergantung pada bantuan guru.

Peran tutor sebagai pembimbing dapat dianalisis bahwa tutor sudah menjalankan tugasnya dengan baik dengan melakukan bimbingan kepada peserta didik baik didalam dan diluar proses pembelajaran, sehingga dapat mempermudah peserta didik bertanya jika terdapat materi yang belum dipahami.

#### b. Peran Motivator

Peran motivator yaitu pemberian semangat atau dorongan yang diberikan oleh tutor kepada

peserta didik. Suatu motivasi yang tumbuh bisa berasal dari dalam ataupun dari luar, tujuan utama tutor memberikan motivasi adalah menambah dan menumbuhkan semangat belajar peserta didik selama mengikuti program di Lembaga REC-BHA dari awal hingga akhir. Pemberian motivasi dilakukan ketika peserta didik mengalami penurunan semangat dan merasakan kejenuhan belajar, hal itu sering terjadi ketika sampai pada pertengahan program. Pemberian motivasi diberikan melalui metode ceramah berupa saran, nasehat, dan berbagi pengalaman menarik yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan semangat belajar peserta didik selama mengikuti program kursus di Lembaga REC-BHA.

Peran motivasi dari tutor diatas Sejalan dengan pendapat Helmawati (2014:194) bahwa, motivasi merupakan proses yang mempengaruhi kebutuhan dasar atau dorongan yang memberikan semangat, menyalurkan, dan mempertahankan perilaku. Tutor merupakan seorang pendidik yang berinteraksi langsung dengan peserta didik sehingga tutor pasti memahami peserta didik yang memiliki semangat dan yang kurang memiliki semangat belajar, sehingga tutor bisa langsung memberikan motivasi ketika peserta didik mengalami penurunan semangat belajar.

#### c. Peran Evaluator

Peran yang dilakukan selanjutnya adalah peran evaluator, tutor melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan sitem ujian, evaluasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap suatu materi yang telah diajarkan. Evaluasi dilakukan setiap malam dan diakhir program sebagai ujian akhir (*final exam*).

Semua evaluasi yang dilakukan menggunakan ujian lisan dengan tujuan kompetensi dari peserta didik akan lebih jelas, dan kemungkinan besar tidak akan terjadi pencontekan sehingga peserta didik mendapatkan nilai sesuai dengan kompetensinya sendiri.

Sejalan dengan pernyataan teori yang disampaikan oleh Sanjaya dalam Febrianto (2016:14) Peran guru sebagai evaluator, guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Peran tutor sebagai evalustor di Lembaga REC-BHA bahwa tutor telah melaksanakan evaluasi melauai ujian lisan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi-materi yang telah diajarkan, jadi dapat dianalisis bahwa tutor sudah menjalankan tugasnya dengan baik salah satunya berperan sebagai evaluator dengan merekap nilai-nilai

peserta didik baik nilai *structure* maupun nilai *speaking* untuk dimasukkan kedalam sertifikat.

Selain ketiga peran tutor (pembimbing, motivator, dan evaluator) tersebut diatas, terdapat juga peran tutor melalui metode bernyanyi yang ada di Lembaga Kursus REC-BHA Desa Waru Barat Kec. Waru Kab. Pamekasan, dalam penelitian ini metode bernyanyi digunakan sebagai cara untuk mempermudah penghafalan *Irregular Verb* sehingga akan membuat peserta didik secara otomatis mampu memasukkan bentuk katakerja yang sesuai dengan *tenses* yang digunakan.

Ketika penerapan metode bernyanyi terdapat langkah-langkah yang dilakukan supaya peserta didik mampu menyanyikan *Irregular Verb* dengan benar sesuai dengan yang diajarkan oleh tutor. Langkah-langkahnya sebagai berikut: pertama, tutor memperkenalkan materi yang akan dinyanyikan, kedua, menggunakan lagu yang familiar, ketiga, tutor memperagakan lagu yang dinyanyikan, keempat, peserta didik menirukan irama lagu, dan yang terakhir lagu dinyanyikan bersama-sama sambil diiringi dengan alat musik.

Langkah-langkah penerapan metode bernyanyi tersebut diatas sejalan dengan teori demonstrasi menurut Djamarah S.B dan Aswan Zain (2010:10), metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

Peran pembimbing, bentuk bimbingan yang dilakukan oleh tutor merupakan salah satu langkah-langkah penerapan metode bernyanyi sebagai berikut: tutor memperkenalkan materi yang dinyanyikan sehingga membuat peserta didik paham keterkaitan antara lagu dengan materi yang dinyanyikan. Selain itu bentuk bimbingan yang dilakukan oleh tutor memperagakan (mendemonstrasikan) irama lagu sehingga peserta didik dapat menirukan dengan benar sesuai dengan irama lagu yang dinyanyikan. Dengan adanya pembimbingan didalam metode bernyanyi membuat peserta didik mudah menirukan terhadap syair maupun lirik lagu yang dinyanyikan.

Peran motivator, motivasi yang dilakukan oleh tutor ketika penerapan metode bernyanyi berupa penggunaan alat musik yang terbuat dari barang bekas berupa galon, gayung, botol, dan barang bekas lainnya. Penggunaan alat musik dilakukan setiap menyanyikan materi-materi yang dilagukan. Tujuan utama penggunaan alat musik supaya peserta didik lebih semangat dalam bernyanyi.

Peran evaluator, evaluasi yang dilakukan oleh tutor dalam penerapan metode bernyanyi

hanya terdapat pada perubahan irama lagu yang dinyanyikan, akan tetapi hal seperti itu jarang dilakukan karena peserta didik sudah merasa senang dan menikmati ketika menyanyikan materi sambil memainkan alat musik yang terbuat dari barang yang sudah tidak terpakai.

## 2. Metode bernyanyi dalam memudahkan pemahaman grammar bahasa inggris peserta didik level elementary di Lembaga Kursus REC-BHA

Berdasarkan hasil observasi awal, penelitian, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan menunjukkan adanya hasil pemahaman yang diperoleh oleh peserta didik tentang materi *tenses* melalui metode bernyanyi ketika belajar bahasa inggris di Lembaga Kursus REC-BHA Desa Waru Barat Kec. Waru Kab. Pamekasan. Bentuk-bentuk pemahaman *tenses* adalah sebagai berikut:

a. Mampu membuat kalimat sederhana menggunakan 3 *tenses*. Pemahaman peserta didik dapat terlihat dari:

- 1) Mampu menggunakan *tenses* sesuai dengan waktunya.
- 2) Mampu membuat kalimat dari bentuk positif ke bentuk negative, dari bentuk negative ke bentuk positif, dan atau kedalam bentuk interogatif dengan benar.
- 3) Mampu menentukan dan memasukkan semua bentuk katakerja mulai dari verb 1, verb 2, dan verb 3 kedalam rumus *tenses* secara benar sesuai dengan rumus yang digunakan.

Bentuk pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik tersebut termasuk pada ranah kognitif menurut Bloom dalam Damiyati dan Mudjiono (2002:202), pengetahuan merupakan tingkat terendah dari ranah kognitif. Menekankan pada proses mental dalam mengingat dan mengungkapkan kembali informasi-informasi yang telah siswa peroleh secara tepat sesuai dengan apa yang telah mereka peroleh sebelumnya. Informasi yang dimaksud berkaitan dengan simbol-simbol, terminologi dan peristilahan, fakta-fakta, keterampilan dan prinsip-prinsip. selain itu juga dikemukakan oleh Sudijono dalam Supardi (2013: 35) Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu diketahui dan diingat. Mengacu pada teori tersebut dapat dianalisis bahwa dengan menyanyikan *Irregular Verb* setiap malam membuat peserta didik hafal dengan sendirinya. Dengan seperti itu secara otomatis membuat peserta didik mudah

mengingat dan memasukkan bentuk katakerja kedalam rumus *tenses* yang digunakan.

Pemahaman peserta didik juga dapat dilihat melalui hasil belajar, hal itu sejalan dengan pernyataan Nana Sudjana (2009:24), pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

Selaras dengan pernyataan tersebut diatas bahwa peserta didik dapat dikatakan sudah mampu membuat kalimat bahasa inggris sederhana dengan menggunakan tiga rumus *tenses*, karena mayoritas peserta didik mendapatkan nilai *structure* yang baik dan hal itu juga sudah dibuktikan secara langsung oleh peneliti melalui pemberian soal ketika melakukan wawancara kepada peserta didik pada tanggal 06 Mei 2017.

- b. Mampu mempraktekkan rumus *tenses* melalui ungkapan (*speaking*), pemahaman peserta didik dapat terlihat dari:
- 1) Mampu menggunakan *tenses* sesuai dengan waktunya.
  - 2) Mampu ber-*speaking* dengan lancar ketika mengikuti *debate* dan *conversaion* di Lembaga Kursus REC-BHA.
  - 3) Mampu menggunakan katakerja yang benar sesuai dengan rumus *tenses* yang digunakan ketika ber-*speaking*.

Pemahaman *tenses* salah satunya dapat dilihat dari kemampuan *speaking* peserta didik, sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Taksonomi Bloom dalam Dimiyati dan Mujiono (2002:202), penggolongan ranah kognitif ada enam tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Namun berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dari keenam tingkatan pemahaman tersebut terdapat dua tingkatan yang disesuaikan dengan pemahaman *tenses* peserta didik yang dilakukan melalui *speaking*.

Menurut Bloom dalam Dimiyati dan Mudjiono (2002:202), pengetahuan merupakan tingkat terendah dari ranah kognitif. Menekankan pada proses mental dalam mengingat dan mengungkapkan kembali informasi-informasi yang telah siswa peroleh secara tepat sesuai dengan apa yang telah mereka peroleh sebelumnya. Informasi yang dimaksud berkaitan dengan simbol-simbol, terminologi dan peristilahan, fakta- fakta, keterampilan dan prinsip-prinsip. Tingkatan kognitif selanjutnya adalah tingkat aplikasi (*Application*), pada tingkat ini seseorang memiliki kemampuan untuk

menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori sesuai dengan situasi konkrit.

Selaras dengan teori yang dikemukakan diatas dapat dianalisis bahwa peserta didik tidak hanya paham terhadap waktu penggunaan dari masing-masing *tenses*, akan tetapi peserta didik sudah mampu menggunakan berbagai rumus *tenses* dengan benar dan lancar ketika mempraktekkannya melalui *speaking* baik pada kegiatan debat maupun *conversation*.. faktor pendukung terhadap kelancaran *speaking* peserta didik adalah setiap peserta didik diwajibkan berbahasa inggris dalam kehidupan sehari-hari di Lembaga Kursus REC-BHA Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan selama aktif mengikuti program kursus Bahasa Inggris.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Peran tutor melalui metode bernyanyi di Lembaga Kursus REC-BHA Desa Waru Barat Kecamatan Waru Babupaten Pamekasan adalah sebagai berikut:  
(a) peran pembimbing, tutor melakukan bimbingan kepada peserta didik didalam dan diluar proses pembelajaran. Tujuannya untuk memaksimalkan hasil belajar peserta didik (b) peran motivator, motivasi yang diberikan oleh tutor kepada peserta didik berupa nasehat, saran, dan berbagi pengalaman menarik dengan tujuan untuk meingkatkan serta menumbuhkan semangat peserta didik selama mengikuti program kursus dari awal hingga akhir di Lembaga REC-BHA (c) peran evaluator, semua evaluasi yang diadakan di Lembaga Kursus REC-BHA menggunakan ujian lisan, sehingga kompetensi peserta didik akan lebih jelas dan nilai yang didapat oleh peserta didik sesuai dengan kompetensinya sendiri. ketiga peran tutor tersebut didalam metode bernyanyi yaitu pertama, tutor membimbing dengan memperkenalkan materi dan memperagakan irama dan lirik lagu yang dinyanyikan, kedua, motivasi dilakukan melalui penggunaan alat musik, dan ketiga, evaluasi dilakukan dengan mengganti irama lagu jika terjadi kebosanan.
2. Metode bernyanyi dalam memudahkan pemahaman *tenses* peserta didik di Lembaga Kursus REC BHA mendapatkan hasil yang positif. Hasil-hasil yang dicapai oleh peserta didik adalah mereka mampu membuat kalimat bahasa inggris sederhana menggunakan 3 rumus *tenses* (*Simple present tense*, *Simple past tense*, dan *past perfect tense*) dengan benar sesuai dengan bentuk katakerja dari rumus *tenses* yang digunakan, dan yang kedua peserta didik mampu mempraktekkan 3 rumus *tenses* (*present*

*tense, past tense, dan past perfect tense*) dengan benar dan lancar dalam kegiatan *conversation* dan *debate*.

*Dan Andragogi*). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

### Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan peneliti berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan kepada tutor elementary Lembaga Kursus REC-BHA agar tutor lebih mewajibkan peserta didik berbahasa Inggris dari awal pembelajaran hingga selesai mengikuti program kursus bahasa Inggris supaya peserta didik lebih terbiasa menggunakan bahasa Inggris.
2. Sebaiknya tutor elementary Lembaga Kursus REC-BHA dapat menciptakan metode baru dan media pembelajaran secara kreatif dan inovatif agar peserta didik lebih mudah memahami materi serta lebih meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
3. Pengelola juga perlu melengkapi sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Misalnya seperti meja kecil, alas, white board, agar peserta didik lebih nyaman dalam belajar di Lembaga Kursus REC-BHA desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdiknas.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugono, Dedy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

### DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003) dan Peraturan Pelaksanaannya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, S.B dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rinneka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran Paud*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Febrianto, R.A. 2016. *Peran Tutor Dalam Layanan Pembelajaran Di Kursus Setir Mobil LPK Emka Salatiga*. Semarang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.(Online). Diakses pada tanggal 25 maret 2017.

Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teori dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kamil, Mustofa. 2010. *Model Pendidikan Dan Pelatihan (Konsep dan aplikasi)*. Bandung : Alfabeta.

Marzuki, Saleh. 2012. *Pendidikan Nonformal (Dimensi Dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan,*